

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana sebagai upaya dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan dapat dimulai sejak usia dini agar dapat membentuk watak dan prilaku yang baik didalam kehidupan bermasyarakat. Pada hakikatnya pendidikan merupakan suatu proses belajar untuk menjadikan diri menjadi manusia yang memiliki moral dan etika yang sesuai dengan tujuan pendidikan. Menurut UUD No. 20 Tahun 2003 pasal 3 menyebutkan, pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

Pendidikan pada dasarnya memiliki proses yang bervariasi dalam mencapai tujuan, dapat dilihat dari metode atau proses pembelajaran diterapkan oleh masing-masing lembaga pendidikan. Salah satu contoh proses pembelajaran yang dilaksanakan pada sekolah adalah penugasan yang diberikan oleh guru kepada siswa, metode untuk menunjang pencapaian tujuan hasil pembelajaran (metode resitasi).

Guru diharapkan mampu memecahkan permasalahan yang terjadi dalam proses belajar mengajar sehingga mampu menghasilkan hasil belajar yang optimal dengan menggunakan metode resitasi. Metode penugasan mampu merangsang siswa untuk berfikir secara individu maupun kelompok bertujuan agar siswa dapat belajar mandiri tanpa harus belajar ketika ada guru, serta mampu memahami lebih lama tentang apa yang telah dipelajari “Bhikhu, pergilah semua ke delapan penjuru demi kesejahteraan duniawi dan spritual, demi kemakmuran dan kebahagiaan banyak makhluk manusia, dewa dan brahmana” (Riwayat Agung Para Buddha:331)

Penugasan diterapkan didalam sekolah sebagai suatu usaha untuk meningkatkan pencapaian hasil belajar yang optimal dan sebagai usaha agar siswa tidak jenuh dalam mengikuti proses pembelajaran. Tugas tersebut diberikan oleh guru kepada siswa yang kemudian dikerjakan dengan penuh semangat agar mendapatkan hasil belajar yang baik dalam memperoleh penilaian dari tugas yang telah dikerjakan. “Orang yang telah menyelesaikan perjalanannya telah bebas dari segala hal, telah menghancurkan semua ikatan; maka dalam dirinya tidak ada lagi demam nafsu” (*Dhp, 90*).

Hasil belajar merupakan sesuatu yang di dapatkan setelah siswa melakukan proses belajar untuk dapat mengetahui perubahan didalam dirinya. Dengan adanya hasil belajar siswa memiliki tolak ukur kemampuan dan ketika hasil belajar tidak sesuai dengan yang diharapkan siswa tetap mempunyai tekad (*Adithana*) dan semangat (*Viriya*) dalam mencapai hasil belajar yang lebih baik.

Berdasarkan hasil observasi dan pengamatan hari rabu tanggal 7 maret 2018 di SMP Bodhisattva Bandar Lampung diketahui bahwa terdapat beberapa siswa yang kurang memperhatikan guru pada saat proses pembelajaran dengan presentase 50%, masih terdapat siswa yang bermain dengan teman sebelahnya saat guru menjelaskan materi dengan presentase 38%, proses pembelajaran guru sangat monoton, kondisi kelas yang digunakan kurang memadai (sarana dan prasarana).

Berdasarkan permasalahan yang ada peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Metode Resitasi Terhadap Hasil Belajar (Afektif) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Buddha Siswa Kelas VII SMP Bodhisattva Bandar Lampung Tahun 2017/2018”.

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Terdapat beberapa siswa yang kurang memperhatikan guru pada saat proses pembelajaran dengan presentase 50%.
2. Masih terdapat siswa yang bermain dengan teman sebelahnya saat guru menjelaskan materi dengan presentase 38%
3. Proses pembelajaran guru sangat monoton.
4. Kondisi kelas yang digunakan kurang memadai (sarana dan prasarana).

C. BATASAN MASALAH

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah Pengaruh Metode Resitasi Terhadap Hasil Belajar (Afektif) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Buddha Siswa Kelas VII Smp Bodhisattva Bandar Lampung Tahun Tahun 2017/2018.

D. RUMUSAN MASALAH

Rumusan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan analisis deskriptif dan mengetahui apakah ada Pengaruh Metode Resitasi Terhadap Hasil Belajar (Afektif) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Buddha Siswa Kelas VII SMP Bodhisattva Bandar Lampung Tahun 2017/2018?

E. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh Metode Resitasi (Penugasan) Terhadap Hasil Belajar (Afektif) Pada Mata Pelajaran

Pendidikan Agama Buddha Siswa Kelas VII SMP Bodhisattva Bandar Lampung Tahun 2017/2018.

F. MANFAAT PENELITIAN

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan pembaca dan guru dalam upaya meningkatkan hasil belajar dengan metode resitasi agar dapat menambah pengetahuan dalam proses belajar mengajar yang bertujuan memudahkan pemahaman siswa serta memberi solusi nyata sebagai upaya untuk meningkatkan potensi guru dalam menghasilkan peningkatan hasil belajar dengan metode resitasi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Untuk meningkatkan kualitas guru dalam pencapaian hasil belajar siswa dalam perubahan sikap dengan menggunakan metode resitasi.

b. Bagi sekolah

Memberikan bukti nyata dengan perubahan perilaku dan sikap siswa baik dalam proses belajar mengajar dikelas dan dilingkungan sekolah.

c. Bagi siswa

Dapat merasakan manfaat yang positif serta dapat belajar mandiri untuk meningkatkan hasil belajar yang optimal.